

**IDENTIFIKASI POTENSI DAN RESOLUSI  
KONFLIK LAHAN  
KPHP BENAKAT BUKIT COGONG,  
SUMATERA SELATAN**

**KPHP BENAKAT BUKIT COGONG,  
SUMATERA SELATAN  
Jl. Merdeka km.10 Talang Ubi,  
Kabupaten Pali  
(Penukal Abab Lematang Ilir)**



**PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2016**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Illahi Robbi berkat ijin-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Identifikasi Potensi dan Resolusi Konflik di wilayah KPHP Benakat Bukit Cogong dan menuliskannya dalam bentuk laporan ini.

Kegiatan ini adalah bagian awal dari kegiatan penyelesaian konflik tenurial. Pemetaan yang baik mengenai obyek-dalam hal ini lahan, subyek-yakni para pihak yang berkepentingan terhadap lahan, bukti-bukti klaim para pihak, wujud konflik, dan sikap/gaya bersengketa para pihak akan sangat menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk penyelesaian konflik.

Identifikasi potensi dan resolusi konflik yang dilakukan disini mengadopsi metode Rapid Land Tenure Assesment (RaTA) yang dipadukan dengan Analisis Gaya Bersengketa (AGATA). RaTA menerapkan 6 (enam) langkah pokok mulai dari 1)penempatan lokasi (obyek) potensial konflik, 2)dimensi/sejarah persaingan klaim (tata kuasa, tata ijin dan tata kelola), 3)analisis aktor (subyek konflik), 4)penilaian: individu, kelompok, pemerintah dan pihak lain (pengetahuan asli, klaim hukum yang dirasakan, hukum adat, dll), 5)penelitian kebijakan: keputusan, hukum-hukum, peraturan, dll, 6)pilihan kebijakan/intervensi resolusi konflik.

Peta konflik (obyek, subyek, wujud, bukti klaim, gaya bersengketa) yang diidentifikasi dijadikan dasar analisis untuk menentukan rekomendasi resolusi konflik yang ada. Mengkaitkan dengan hokum dan peraturan terkait dan mengkombinasikannya dengan beberapa pilihan kebijakan pemerintah akan menghasilkan penyelesaian / resolusi konflik yang permanen.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh tim kerja, para narasumber baik dari kalangan masyarakat, aparat birokrasi maupun pendukung lain atas terselesaikannya kegiatan ini.

Palembang, Desember 2015  
Peneliti Identifikasi Potensi dan Resolusi Konflik

Dr. Yetty Hastiana, M.Si.